



IDEOLOGI & IDEOLOGI PANCASILA

**Muhammad Ridho
Iswardhana**



1 Ideologi





Ideologi

Idea: Gagasan, konsep, dasar, cita-cita, bentuk,
melihat

Logos: Ilmu

Karakteristik Budaya / Ideologi Global:

- a) Berbagai bangsa dan kebudayaan menjadi lebih terbuka terhadap pengaruh timbal balik.
- b) Pengakuan akan identitas dan keanekaragaman masyarakat dalam berbagai kelompok dengan pluralisme etnis dan religius.
- c) Masyarakat yang memiliki ideologi dan sistem nilai yang berbeda bekerjasama dan bersaing sehingga tidak ada satu pun ideologi yang dominan.
- d) Kebudayaan global merupakan sesuatu yang khas secara utuh, tetapi tetap bersifat plural dan heterogen.
- e) Nilai-nilai hak asasi manusia (HAM), kebebasan, demokrasi menjadi nilai-nilai yang dihayati bersama, tetapi dengan interpretasi yang berbeda-beda

Beberapa Ideologi Dunia:

Sosialisme

Paham yang meletakkan ideologi dalam perspektif kepentingan masyarakat, artinya negara wajib menyejahterakan seluruh masyarakat (*welfare state*)

Marxisme-Leninisme

Paham yang meletakkan ideologi dalam perspektif evolusi sejarah yang didasarkan pada dua prinsip: Penentu akhir dari perubahan sosial adalah perubahan dari cara produks, dan Proses perubahan sosial bersifat dialektis

Liberalisme

Paham yang meletakkan ideologi dalam perspektif kebebasan individual, artinya lebih mengutamakan hak-hak individu

Kapitalisme

Paham yang memberi kebebasan kepada setiap individu untuk menguasai sistem perekonomian dengan kemampuan modal yang ia miliki

Fungsi Ideologi:

Keseluruhan pengetahuan yang dapat menjadi landasan untuk memahami dan menafsirkan dunia, serta kejadian- kejadian di lingkungan sekitarnya.

Orientasi dasar dengan membuka wawasan yang memberikan makna serta menunjukkan tujuan dalam kehidupan manusia

Kekuatan yang mampu menyemangati dan mendorong seseorang untuk menjalankan kegiatan dan mencapai tujuan

Norma-norma yang menjadi pedoman dan pegangan bagi seseorang untuk melangkah dan bertindak

Bekal dan jalan bagi seseorang untuk menemukan identitasnya

Pendidikan bagi seseorang atau masyarakat untuk memahami, menghayati serta tingkah lakunya sesuai dengan orientasi dan norma-norma

Hakikat Pancasila sebagai Ideologi:

Dimensi realitas:

Nilai-nilai Pancasila bersumber dari nilai-nilai kehidupan bangsa Indonesia sekaligus juga berarti bahwa nilai-nilai Pancasila harus dijabarkan dalam kehidupan nyata sehari-hari baik dalam kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat maupun dalam segala aspek penyelenggaraan negara

Dimensi idealitas:

Nilai-nilai dasar Pancasila mengandung adanya tujuan yang dicapai sehingga menimbulkan harapan dan optimisme serta mampu menggugah motivasi untuk mewujudkan cita-cita

Dimensi fleksibilitas:

Pancasila sebagai ideologi bersifat terbuka karena bersifat demokratis dan mengandung dinamika internal yang mengundang dan merangsang warga negara yang meyakinkannya untuk mengembangkan pemikiran baru, tanpa khawatir kehilangan hakikat dirinya

2 Urgensi Ideologi Pancasila



Urgensi Pancasila sebagai Ideologi:

- a. Ideologi negara sebagai **penuntun warga negara**, artinya setiap perilaku warga negara harus didasarkan pada preskripsi moral. Contoh: kasus narkoba yang merebak di kalangan generasi muda menunjukkan bahwa preskripsi moral ideologis belum disadari kehadirannya.

- b. Ideologi negara sebagai **penolakan terhadap nilai-nilai yang tidak sesuai dengan sila-sila Pancasila**. Contoh: kasus terorisme yang terjadi dalam bentuk pemaksaan kehendak melalui kekerasan. Hal ini bertentangan nilai toleransi berkeyakinan, hak-hak asasi manusia, dan semangat persatuan.



Pelaksanaan Pancasila:

- A. **Sila Pertama:** Semangat toleransi antarumat beragama.
- B. **Sila Kedua:** Penghargaan terhadap pelaksanaan Hak Asasi Manusia (HAM)
- C. **Sila Ketiga:** Mendahulukan kepentingan bangsa dan negara daripada kepentingan kelompok atau golongan, termasuk partai
- D. **Sila Keempat:** Pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah daripada voting
- E. **Sila Kelima:** Tidak menyalahgunakan kekuasaan (*abuse of power*) untuk memperkaya diri atau kelompok



Prilaku Pemuda/i Pancasila:

- A. **Sila Ketuhanan YME:** Kehidupan beragama masyarakat Indonesia dalam berbagai bentuk kepercayaan dan keyakinan terhadap adanya kekuatan Tuhan.
- B. **Sila Kedua:** Saling menghargai dan menghormati hak-hak orang lain, tidak bersikap sewenang-wenang.
- C. **Sila Persatuan Indonesia:** Solidaritas, rasa setia kawan, rasa cinta tanah air yang berwujud pada mencintai produk dalam negeri.
- D. **Sila Keempat:** Menghargai pendapat orang lain, semangat musyawarah dalam mengambil keputusan.
- E. **Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia:** Suka menolong, menjalankan gaya hidup sederhana, dan tidak berlebihan.



Pentingnya Pancasila sebagai ideologi negara bagi mahasiswa adalah untuk memperlihatkan peran ideologi sebagai penuntun moral dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sehingga ancaman berupa penyalahgunaan narkoba, terorisme, dan korupsi dapat dicegah.

Pancasila sebagai ideologi negara pada hakikatnya mengandung dimensi realitas, idealitas, dan fleksibilitas yang memuat nilai-nilai dasar, cita-cita, dan keterbukaan sehingga mahasiswa mampu menerima kedudukan Pancasila secara akademis.



3 Dinamika & Tantangan Ideologi Pancasila



Dinamika & Tantangan Pancasila:

- a. Rasa takut dan cemas yang ditimbulkan oleh bom bunuh diri mengancam keamanan negara dan masyarakat pada umumnya.
- b. Aksi terorisme dengan ideologinya menebarkan ancaman terhadap kesatuan bangsa sehingga mengancam disintegrasi bangsa.
- c. Terorisme menyebabkan investor asing tidak berani menanamkan modal di Indonesia dan wisatawan asing enggan berkunjung ke Indonesia sehingga mengganggu pertumbuhan perekonomian negara.
- d. Penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda dapat merusak masa depan mereka sehingga berimplikasi terhadap keberlangsungan hidup bernegara di Indonesia.



Dinamika & Tantangan Pancasila:

- e. Kurangnya rasa cinta dan bangga terhadap Indonesia bagi sebagian pemuda/i Indonesia masa kini
- f. Terjadinya diskriminasi dan pelanggaran bagi kelompok minoritas / agama tertentu yang melanggar asas Pancasila
- g. Perselisihan dan konflik horizontal antar masyarakat akibat adanya Hoax
- h. Banyak perilaku korupsi dan mementingkan keuntungan pribadi yang merajalela di seluruh abdi dan pejabat negara
- i. Kemiskinan dan ketimpangan masyarakat Indonesia menyebabkan kecemburuan sosial dan tindak kriminalitas





Thanks!

Any questions?